

Analisis Kendala Penerapan Metode Iqra' di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh

Apriliana Syahpitri¹, Muthmainnah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia

Email Korespondensi :210210031@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala penerapan metode Iqra' di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh. Pada temuan awal, kendala yang dihadapi guru adalah keterbatasan waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra', sehingga guru kurang maksimal dalam penyampaian pemahaman pembelajaran metode Iqra'. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tema-tema yang muncul dari hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode Iqra, antara lain meliputi perbedaan tingkat kemampuan membaca peserta didik, rendahnya konsentrasi anak usia dini, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta kurang optimalnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu, penerapan metode Iqra' memerlukan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan dukungan dari berbagai pihak agar pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Analisis Kendala, Metode Iqra'

Analysis of Obstacles in Implementing the Iqra' Method at the Cahaya Hasanah Natural Preschool, Banda Aceh

ABSTRACT

This study aims to analyze the obstacles in implementing the Iqra method at PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were teachers. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions based on themes that emerged from the research results. The results of the study indicate that there are several obstacles in implementing the Iqra method, including differences in students' reading ability levels, low concentration of early childhood, limited time and learning media, and less than optimal parental support in accompanying children learning at home. Therefore, the implementation of the Iqra method requires a more flexible learning strategy and support from various parties so that learning to read the Qur'an in early childhood can run optimally.

Keywords: Analysis Constraints, Iqra Method



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial, emosional, maupun nilai-nilai keagamaan. Pada usia dini, anak berada pada masa emas (*golden age*) yang sangat peka terhadap berbagai stimulasi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan pada tahap ini perlu dirancang secara optimal agar mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, termasuk dalam aspek pendidikan agama Islam. Salah satu bentuk pendidikan agama yang penting diberikan sejak usia dini adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keimanan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak awal (Hasanah & Fitriani, 2021).

Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, namun rentang konsentrasinya masih terbatas dan kemampuan belajarnya berbeda-beda. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dilakukan secara menyenangkan, fleksibel, dan tidak bersifat memaksa agar anak merasa nyaman dan tertarik dalam belajar membaca Al-Qur'an (Putri & Lestari, 2022).

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga PAUD adalah metode Iqra'. Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kemampuan membaca secara langsung tanpa mengeja, dengan penyajian materi yang disusun secara bertahap dan sistematis mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca rangkaian ayat Al-Qur'an. Metode ini dirancang agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing melalui pendekatan individual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah (Aisyah & Rahman, 2020; Khasanah & Wahyuni, 2020).

Keberhasilan proses pembelajaran metode Iqra' tidak hanya ditentukan oleh kesiapan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dan pembimbing dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik (Mulyani & Suryadi, 2022).

Selain peran guru, media pembelajaran juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penggunaan media visual, alat peraga huruf hijaiyah, serta permainan edukatif dapat membantu meningkatkan minat dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, keterbatasan media pembelajaran dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi anak usia dini (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah dukungan orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dan memiliki peran penting dalam mendampingi serta membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat memperkuat hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah, sedangkan kurangnya pendampingan orang tua dapat menjadi penghambat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak (Sari & Abdullah, 2024). Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini.

Proses pembelajaran metode Iqra' pada anak usia dini merupakan rangkaian kegiatan

terencana yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru menetapkan tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an, memilih materi sesuai dengan jilid Iqra', serta menyiapkan media pembelajaran yang mendukung agar proses belajar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Putri & Lestari, 2022). Metode Iqra' menekankan pembelajaran membaca secara langsung tanpa mengeja, dengan penyajian materi yang bertahap dan sistematis sehingga anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kesiapan masing-masing (Aisyah & Rahman, 2020).

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran metode Iqra' dilakukan melalui pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca secara bertahap, serta bimbingan guru secara individual atau dalam kelompok kecil. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh pelafalan yang benar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan menyenangkan terbukti dapat meningkatkan minat serta antusiasme anak usia dini dalam mengikuti pembelajaran Iqra' (Khasanah & Wahyuni, 2020).

Tahap evaluasi dalam pembelajaran metode Iqra' dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan membaca anak, ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, serta kesiapan anak untuk melanjutkan ke jilid berikutnya. Evaluasi ini bersifat informal dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, sehingga tidak menimbulkan tekanan psikologis dalam proses belajar. Evaluasi yang berkesinambungan memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan anak serta meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an (Mulyani & Suryadi, 2022; Suryana & Hijriani, 2021).

PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran metode Iqra' di lembaga ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan tujuan pembelajaran, materi sesuai dengan jilid Iqra', serta media pembelajaran yang mendukung. Tahap pelaksanaan dilakukan secara bertahap melalui pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, dan bimbingan secara individual atau kelompok kecil. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan perkembangan kemampuan membaca anak, ketepatan pelafalan, dan kelancaran membaca sesuai tingkat jilid Iqra' (Putri & Lestari, 2022).

Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan berbagai kendala dalam penerapan metode Iqra' di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh. Kendala tersebut berasal dari perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, kompetensi guru, serta dukungan orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' pada anak usia dini masih memerlukan perhatian dan kajian yang lebih mendalam agar dapat berjalan secara optimal.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dan penerapan metode Iqra', sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada efektivitas metode atau hasil belajar anak. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji kendala penerapan metode Iqra' berdasarkan pengalaman langsung guru PAUD masih terbatas, khususnya pada konteks lembaga PAUD berbasis Islam di Banda Aceh. Padahal, guru merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini tidak hanya terkait kemampuan anak, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan media, kompetensi guru, dan dukungan keluarga (Hafiz & Rahman, 2021; Dewi & Putra, 2022). Hal ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif dan kolaboratif antara guru dan orang tua agar metode Iqra' dapat berjalan efektif.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini serta penerapan metode Iqra' di lembaga PAUD. Sebagian besar

penelitian tersebut berfokus pada efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, pengaruh penggunaan media pembelajaran, atau hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode tertentu (Khasanah & Wahyuni, 2020; Yuliana & Sari, 2021). Penelitian lain juga menyoroti peran guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini secara umum (Hafiz & Rahman, 2021; Sari & Abdullah, 2024).

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada analisis kendala penerapan metode Iqra' berdasarkan pengalaman langsung guru PAUD di lapangan. Penelitian ini tidak menilai tingkat keberhasilan atau efektivitas metode Iqra', melainkan mengkaji secara mendalam berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, meliputi perbedaan kemampuan membaca peserta didik, rendahnya konsentrasi anak usia dini, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta kurang optimalnya dukungan orang tua. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh, sehingga memberikan gambaran kontekstual mengenai penerapan metode Iqra' pada lembaga PAUD berbasis Islam di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan perspektif praktis mengenai tantangan penerapan metode Iqra' sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini

Ditekankan bahwa penelitian ini fokus pada kendala penerapan metode Iqra' PAUD, bukan sekadar efektivitas metode, meliputi faktor peserta didik, ketersediaan media pembelajaran, serta dukungan orang tua. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menganalisis kendala penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kendala-kendala tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara holistik melalui pengalaman, pandangan, dan interaksi para pelaku di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh berdasarkan hasil wawancara dengan guru. Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Alam Cahaya Hasanah di wilayah Banda Aceh, yang secara aktif menggunakan metode Iqra' dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 Juni sampai dengan 13 Juni 2025.

PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh dipilih sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini menerapkan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, berdasarkan observasi awal ditemukan adanya perbedaan kemampuan membaca peserta didik, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta kurang optimalnya dukungan orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan nyata yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai tepat untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah guru PAUD yang menerapkan metode Iqra' dalam kegiatan pembelajaran, dengan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Penentuan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih pihak-pihak yang memiliki pengalaman langsung dan relevan dengan objek penelitian. Subjek penelitian dipilih karena guru

merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan memahami secara mendalam kendala yang dihadapi di kelas, sedangkan kepala sekolah berperan dalam pengelolaan program pembelajaran di lembaga. Dengan demikian, informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kendala penerapan metode Iqra' di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian menggunakan wawancara. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati secara langsung bagaimana metode Iqra diterapkan di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai hambatan-hambatan yang muncul. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui catatan kegiatan, foto pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Tabel Instrumen Pedoman Observasi

Indikator	Hasil Observasi
Kelancaran	Anak mampu membaca huruf hijaiyah, menunjukkan adanya pembelajaran Iqra'
Ketersediaan media dan sarana pembelajaran	Buku Iqra' tersedia, yang belum tersedia media pendukung seperti kartu huruf atau audio
Dukungan orang tua dirumah	Tidak semua orang tua melanjutkan pembelajaran iqra' dirumah. Beberapa orang tua sibuk bekerja sehingga anak kurang mendapatkan penguatan materi di luar sekolah.

Sumber :Diolah peneliti berdasarkan prinsip Kurikulum Merdeka PAUD dan Kurikulum 2013 PAUD

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan selama proses analisis.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dan hasil observasi, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh, diperoleh berbagai temuan terkait penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan sesuai tahapan dasar metode Iqra', namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kendala tersebut meliputi perbedaan kemampuan membaca peserta didik, rendahnya konsentrasi anak, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta kurang optimalnya dukungan orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan proses pembelajaran secara menyeluruh.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak berbeda-beda. Sebagian anak sudah mampu mengenal huruf dan membaca suku kata sederhana, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf hijaiyah. Perbedaan kemampuan ini menyebabkan guru perlu memberikan pendampingan yang berbeda kepada setiap anak sehingga proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara seragam. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang bersifat individual dan berkembang secara bertahap, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan kesiapan belajar masing-masing anak (Putri & Lestari, 2022).

Selain perbedaan kemampuan, rendahnya konsentrasi anak usia dini juga menjadi tantangan dalam pembelajaran metode Iqra'. Guru menyampaikan bahwa anak mudah kehilangan fokus, terutama ketika pembelajaran berlangsung cukup lama atau dilakukan secara monoton. Anak cenderung cepat merasa bosan sehingga guru perlu mengulang materi dan memberikan stimulus tambahan agar anak kembali fokus dalam membaca Iqra'. Hal ini sejalan dengan Fauzi dan Ramadhan (2022) yang menyatakan bahwa rentang perhatian anak usia dini relatif singkat, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu dikemas secara menarik, bervariasi, dan menyenangkan agar anak tetap terlibat aktif.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan metode Iqra'. Waktu yang tersedia harus disesuaikan dengan jadwal kegiatan lain di sekolah, sehingga guru belum dapat memberikan bimbingan secara optimal kepada seluruh anak, khususnya bagi anak yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pencapaian kemampuan membaca anak. Temuan ini sejalan dengan Nurdiana (2022) yang menyatakan bahwa durasi pembelajaran yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Selain keterbatasan waktu, media pembelajaran yang digunakan juga masih terbatas dan didominasi oleh buku Iqra' tanpa dukungan media visual atau alat permainan edukatif yang memadai. Keterbatasan media ini menyebabkan pembelajaran kurang variatif dan berpotensi menurunkan minat belajar anak. Temuan ini sejalan dengan Prasetyo dan Laila (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat meningkatkan minat dan konsentrasi belajar anak usia dini. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Faridy dan Fajriah (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media edukatif huruf hijaiyah, seperti alat permainan edukatif, mampu meningkatkan keterlibatan anak karena menggabungkan unsur visual, kinestetik, dan interaktif sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah masih belum optimal. Sebagian orang tua belum secara rutin mendampingi anak berlatih membaca Iqra' karena kesibukan masing-masing, sehingga perkembangan kemampuan membaca anak sangat bergantung pada pembelajaran di sekolah. Kondisi ini sejalan dengan Sari dan Abdullah (2024) yang menyatakan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Yusuf dan Hidayah (2024) juga menegaskan pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak secara berkelanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, guru berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pendekatan individual kepada anak, mengulang materi bagi anak yang belum lancar membaca, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru juga berusaha menjalin komunikasi dengan orang tua agar pembelajaran membaca Iqra' dapat dilanjutkan di rumah sebagai bentuk dukungan terhadap proses belajar anak. Upaya ini sejalan dengan Khasanah dan Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa metode Iqra' akan lebih efektif apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Selain kendala teknis dalam pelaksanaan pembelajaran, proses evaluasi kemampuan membaca anak juga masih dilakukan secara sederhana melalui pengamatan langsung oleh

guru. Penilaian ini belum terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk catatan perkembangan individual, sehingga guru kesulitan memantau peningkatan kemampuan membaca setiap anak secara berkelanjutan. Padahal, evaluasi yang terstruktur sangat penting untuk mengetahui perkembangan belajar anak dan menentukan tindak lanjut pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Putri dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra' juga memiliki implikasi terhadap perkembangan aspek lain pada anak usia dini, seperti kemampuan bahasa, konsentrasi, dan kepercayaan diri. Anak yang mendapatkan pendampingan secara konsisten cenderung lebih berani mencoba membaca dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, anak yang kurang mendapatkan stimulus mengalami perkembangan yang lebih lambat. Temuan ini memperkuat pandangan Fauzi dan Ramadhan (2022) bahwa pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan dan suportif dapat meningkatkan motivasi belajar serta perkembangan bahasa anak usia dini.

Selain itu, penerapan metode Iqra' di PAUD memerlukan kolaborasi yang berkelanjutan antara guru, sekolah, dan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sekolah menyediakan dukungan sarana, sedangkan orang tua memperkuat pembelajaran di rumah. Tanpa kerja sama yang baik, hasil pembelajaran tidak dapat dicapai secara optimal. Pernyataan ini sejalan dengan Yusuf dan Hidayah (2024) yang menegaskan bahwa sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga menjadi faktor kunci keberhasilan pendidikan agama pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala penerapan metode Iqra' di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik yang berasal dari peserta didik, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, maupun dukungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara komprehensif melalui peningkatan kompetensi guru, pengembangan media pembelajaran yang lebih variatif, pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif, serta penguatan kerja sama antara sekolah dan orang tua agar kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.



Gambar 1.

Wawancara dengan Guru PAUD Alam Cahaya Hasanah



Gambar 2. Proses Pembelajaran Iqra

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di PAUD Alam Cahaya Hasanah Banda Aceh telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran, namun masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala tersebut meliputi perbedaan tingkat kemampuan membaca peserta didik, rendahnya konsentrasi anak usia dini, keterbatasan waktu dan media pembelajaran, serta kurang optimalnya dukungan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Kendala-kendala tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang komprehensif melalui peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, pengembangan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, pengelolaan waktu pembelajaran yang lebih efektif, serta penguatan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua. Dengan upaya tersebut, penerapan metode Iqra' di PAUD diharapkan dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media pendukung metode Iqra', serta memberikan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, diperlukan penguatan kerja sama antara guru dan orang tua agar pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilanjutkan secara konsisten di rumah. Orang tua diharapkan lebih aktif mendampingi anak dalam berlatih membaca Iqra' sebagai bentuk dukungan terhadap proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Rahman, F. (2020). Penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Islam*, 4(2), 85–94.
- Azizah, R., & Karim, A. (2023). Peran kreativitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 44–54.
- Dewi, S., & Putra, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 23–32.
- Faridy, F., Fajriah, H. & Wati, W. (2023). *Pengembangan alat permainan edukatif (APE) Box Huraiyah untuk meningkatkan kemampuan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia dini*.
- Fauzi, M., & Ramadhan, A. (2022). Karakteristik perkembangan dan konsentrasi belajar anak usia dini dalam pembelajaran keagamaan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 112–121.
- Hafiz, M., & Rahman, L. (2021). Kendala guru dalam mengimplementasikan metode Iqra pada PAUD berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 50–60.
- Hasanah, U., & Fitriani, R. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini berbasis nilai keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 15–26.
- Khasanah, N., & Wahyuni, S. (2020). Efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 95–104.
- Lubis, S., & Nasution, H. (2023). Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 66–76.
- Mulyani, S., & Suryadi, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru PAUD dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 233–245.
- Nurdiana, R. (2022). Media pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini: Tantangan dan peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(1), 12–22.
- Prasetyo, D., & Laila, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 78–88.
- Putri, D. A., & Lestari, S. (2022). Karakteristik perkembangan anak usia dini dan implikasinya dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal PAUD*, 6(2), 101–112.
- Rahmawati, N., & Hidayat, M. (2023). Media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 60–71.
- Sari, N., & Abdullah, A. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 9(1), 30–41.

Suryana, D., & Hijriani, L. (2021). Pendidikan nilai religius pada anak usia dini melalui pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 89–99.

Yuliana, P., & Sari, M. (2021). Efektivitas media pembelajaran Iqra untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 7(2), 77–86.

Yusuf, M., & Hidayah, N. (2024). Sinergi guru dan orang tua dalam pendidikan agama Islam anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*





